

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR TAMBANG**

**Bhernike Rismayora Tambunan¹, Misa Yojana Sari Saragih², Deasy Arisandy
Aruan³, Frenky Situmorang⁴**
Universitas Prima Indonesia¹
STIE Eka Prasetya^{2,3,4}
tbhernike@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode analisis dari penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS Versi 22.0. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Simpulan, bahwa *DER, Current Ratio, Size* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Size*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of leverage, liquidity and company size on profitability in mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The analytical method of this research is to use multiple regression analysis with the SPSS Version 22.0 application. The approach used in this research is a quantitative approach. The results of this research show that Leverage has a significant effect on Profitability, Liquidity has no significant effect on Profitability and Size has no significant effect on Profitability. The conclusion is that DER, Current Ratio, Size have a significant effect on profitability in mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Size*

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki beberapa tujuan salah satunya memperoleh laba atau *profit*. Laba atau *profit* digunakan perusahaan sebagai alat ukur untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengincar investasi setor pertambangan dan logistik di

Afrika. Wakil Menteri BUMN I Kartika Wirjoatmodjo atau Tiko mengatakan, rencana investasi BUMN di Afrika belum spesifik merujuk ke sektor mana saja, namun pertambangan dan infrastruktur logistik menjadi fokus pembahasan pemerintah saat ini. "Belum ada yang spesifik, tapi kan kita kan ada dua hal yang memang kita diskusikan, pertama itu mengenai infrastruktur seperti jaringan logistik.

Kedua untuk mining (pertambangan)," ujar Tiko saat ditemui di kawasan Jakarta Pusat, Rabu (26/7/2023). Kedua aspek itu dipandang krusial, khususnya di bidang pertambangan. Tiko menyebut Indonesia adalah negara yang fokus mengembangkan pabrik baterai kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) sehingga membutuhkan mineral pertambangan.¹Penggunaan alat-alat tambang berbasis listrik ini menghasilkan penghematan bahan bakar minyak (BBM) jenis diesel hingga 7 juta liter per tahun dan mereduksi emisi sebesar 19.777 tCO₂e. Selain itu, PTBA juga mengoperasikan 5 unit bus listrik di Pelabuhan Tarahan dan 10 unit bus listrik di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Penggunaan bus listrik diklaim dapat mengurangi pemakaian bahan bakar minyak (BBM) hingga 9.672 liter pertahun. "Program-program dekarbonisasi akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal," kata Aرسال. Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan laba/profit tetapi perusahaan juga membutuhkan tambahan modal dengan hutang atau biasa digambarkan sebagai leverage. Untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu mengelola hutang yang dimiliki, kekuatan dari keuangan perusahaan diuji dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER).

Tabel 1.
Data Fenomena dalam Tahun 2017 – 2021 (dalam Rupiah)

	Tahun	Current Ratio	Size	R	ROA	DER
ADRO	2017	2,56	25,25	0,08	0,67	
	2018	1,96	25,35	0,07	0,64	
	2019	1,71	25,33	0,06	0,81	
	2020	1,51	25,22	0,02	0,61	
	2021	2,08	25,41	0,14	0,70	
BOSS	2017	0,35	26,63	0,07	23,14	
	2018	0,78	27,01	0,04	1,81	
	2019	1,45	27,49	0,00	3,51	
	2020	0,58	27,27	-0,15	7,00	
	2021	0,53	26,98	-0,32	7,71	
BSSR	2017	1,45	28,90	0,39	0,46	
	2018	1,21	28,88	0,28	0,77	
	2019	1,21	28,94	0,12	0,54	
	2020	1,58	29,96	0,11	0,38	
	2021	1,60	29,53	0,47	0,72	
BUMI	2017	0,57	29,47	0,49	11,91	
	2018	0,40	29,35	0,48	6,76	
	2019	0,39	30,03	0,01	24,85	
	2020	0,31	30,12	0,86	5,53	
	2021	0,27	30,44	0,22	0,72	

(Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BEI)

KAJIAN TEORI

Leverage

Leverage menurut Kasmir (2019) adalah “rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Leverage diproksikan DebtEquity Ratio (DER) dengan rumus:

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas menurut Kasmir (2019) merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek Tingkat likuiditas sebuah perusahaan umumnya dijadikan sebagai ukuran dari kinerja keuangan perusahaan dan juga dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan oleh orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Dalam penelitian ini unttuk mengetahui rasio likuiditas, diukur dan dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menurut Riyanto (2001) Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva.Ukuran perusahaan diproksikan oleh Ln (total asset) dengan rumus.

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2015 : 196) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA) dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan modelmodel matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Peneliti mendapatkan data atau informasi yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang meliputi daftar harga-harga saham dan laporan keuangan perusahaan yang tercatat pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diakses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Pengukuran

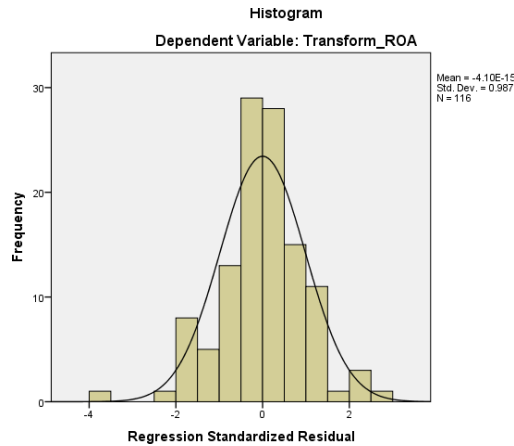
sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

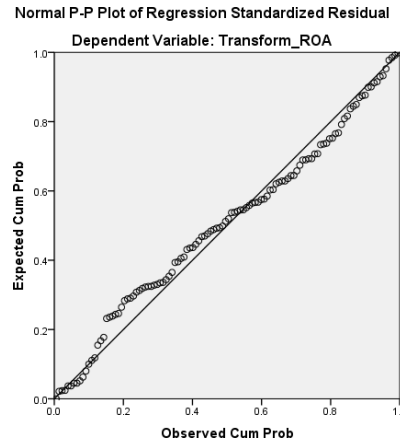
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transform_DER	146	6.22	9.90	8.8632	.57324
Transform_CR	150	7.10	9.96	9.0711	.49258
Transform_SIZE	150	7.48	9.55	9.3734	.31678
Transform_ROA	116	5.26	9.58	7.7100	.69245
Valid N (listwise)	116				

DER mempunyai nilai paling sedikit sebesar 6,22 didapat oleh PT Samindo Resources, Tbk dan nilai maksimum sebesar 9,90 didapat pada PT Apexindo Pratama Duta, Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 8,8632 dan nilai standart deviasiasi sebesar 0,57324. CR mempunyai nilai paling sedikit sebesar 7,10 didapat oleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan nilai maksimum sebesar 9,96 didapat pada PT Harum Energy, Tbk dengan nilai rata –rata sebesar 9,0711 dan nilai standart deviasiasi sebesar 0,49258. SIZE mempunyai nilai paling sedikit sebesar 7,48 didapat oleh PT Bayan Resources, Tbk dan nilai maksimum sebesar 9,55 didapat pada PT Central Omega Resources, Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 9,3734 dan nilai standart deviasiasi sebesar 0,31678. ROA mempunyai nilai paling sedikit sebesar 5,26 didapat oleh PT Indo Tambang Raya Megah, Tbk dan nilai maksimum sebesar 9,58 didapat oleh PT Darma Henwa, Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 7,7100 dan nilai standart deviasiasi sebesar 0,69245.



Gambar 1. Uji Normalitas Histogram Sesudah Transformasi

Dari grafik histogram menunjukkan setelah transformasi data telah memiliki distribusi normal karena data tersebut telah berbentuk simetris (U) tidak menceng ke kiri maupun menceng ke kanan. Selain histogram grafik P – Plotnya bisa melihat dari asumsi normalitasnya.



Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot Sesudah Transformasi

Dari grafik P- Plot menunjukkan bahwa titik – titik menyebar mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65903961
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.057
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

Berdasarkan hasil uji K-S diperoleh nilai signifikan 0,051. 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data setelah di transformasi telah berdistribusi normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas

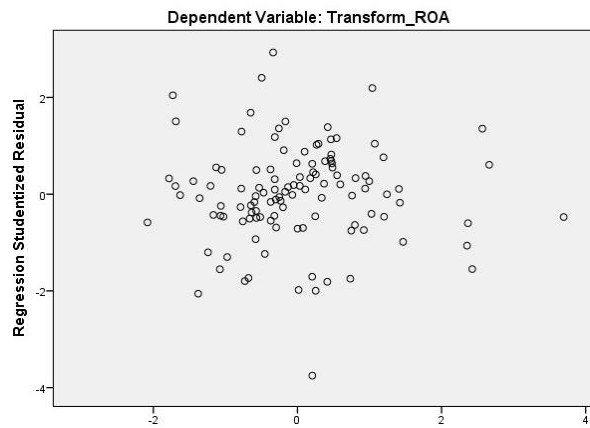
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	12.359	2.491		4.961	.000		
Transform_DE R	-.290	.113	-.242	-	.012	.905	1.105
Transform_CR	.084	.138	.057	.604	.547	.908	1.101
Transform_SIZ E	-.305	.193	-.142	-	.118	.995	1.005

Hasil pengujian multikolinieritas sebelum transformasi menunjukkan bahwa variable DER memiliki nilai tolerance sebesar $0,905 > 0,1$ dan nilai VIF $1,105 < 10$. variabel current ratiomemiliki tolerance sebesar $0,908 > 0,1$ dan nilai VIF $1,101 < 10$. variabel size memiliki tolerance sebesar $0,995 > 0,1$ dan nilai VIF $1,005 < 10$. Dari ketiga variabel diatas telah memenuhi syarat ketentuan sehingga data tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.307 ^a	.094	.070	.66781	1.453

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada atau bebas autokorelasi karena nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,453 yang merupakan nilai tersebut terletak diantara -2 sampai +2 sehingga model regresi memenuhi asumsi autokolerasi.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.
Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.359	2.491		4.961	.000		
Transform_DE R	-.290	.113	-.242	-2.560	.012	.905	1.105
Transform_CR	.084	.138	.057	.604	.547	.908	1.101
Transform_SI ZE	-.305	.193	-.142	-1.577	.118	.995	1.005

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan Tabel diatas adalah : $Y_{\text{Profitabilitas}} = 12,359 - 0,290 \text{ DER} + 0,084 \text{ CR} - 0,305 \text{ SIZE}$

Tabel 7.
Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R xSquare</i>	<i>Adjusted R xSquare</i>	<i>Std. Error of the xEstimate</i>
1	.091 ^a	.008	-.012	442835162.26904500

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,008 hal ini mengandung bahwa arti bahwa DER,CR, dan SIZE secara simultan terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

Tabel 8.
Uji T

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>			
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	12.359	2.491		4.961	.000		
Transform_DE R	-.290	.113	-.242	-2.560	.012	.905	1.105
Transform_CR	.084	.138	.057	.604	.547	.908	1.101
Transform_SIZ E	-.305	.193	-.142	-1.577	.118	.995	1.005

DER memiliki sig sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tambang yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Current Ratio memiliki sig sebesar 0,547 lebih besar dari 0,05 ($0,547 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tambang yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Ukuran Perusahaan memiliki sig sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 ($0,118 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor tambang yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

SIMPULAN

Secara Parsial variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sub sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Secara Parsial Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Secara Parsial Variabel size tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Secara simultan, maka dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel yaitu Debt To Equity Ratio (X1), Current Ratio (X2) dan Size (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, O., H, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 30-36. <http://repository.stimi-bjm.ac.id/id/eprint/93/>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. <https://jamane.marospub.com/index.php/journal/article/view/37>
- Nadhifa, N. Y., & Budiyanto. (2017). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2663>
- Prabowo, R., & Susanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(1). <https://mail.ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1120>
- Putri, Z. B., & Budiyanto. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(3), 1-16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1124>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Sari, D. P. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2019). *Jurnal Akuntansi*.
- Setiadewi, K. A., & Purbawangsa, I. B. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1917374>
- Wijayanti, I. (2018). Peran Kinerja Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 3(1). <https://pnm.or.id/ejournal/index.php/aksi/article/view/59>
- Zujeny, K. F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen*. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/2317>